

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Produk Cacat dan Produk Rusak**

##### **2.1.1. Produk Cacat atau Produk B**

Pengertian menurut Mulyadi (2005:306) adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan, tetapi dengan mengeluarkan biaya pengerjaan kembali untuk memperbaikinya, produk tersebut secara ekonomis dapat disempurnakan lagi menjadi produk jadi yang baik. Sedangkan pengertian produk cacat menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2007:136), pengertian produk cacat adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi, dimana produk yang dihasilkan tersebut tidak sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan, tetapi masih bisa diperbaiki dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas, produk cacat adalah produk yang tidak memenuhi standart yang telah ditetapkan dalam suatu perusahaan, dapat diperbaiki agar menjadi produk yang memenuhi standar dengan mengeluarkan biaya dengan memproduksi ulang.

##### **2.1.2. Produk Rusak**

Pengertian Produk Rusak menurut Mulyadi (2007:302) adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, secara ekonomis tidak dapat diperbaiki menjadi produk yang baik.

## **2.2. Informasi Akuntansi Diferensial**

Menurut Halim dan Supomo (2005:8), “informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang menyajikan mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi diferensial terdiri atas tiga hal pokok yakni biaya diferensial, pendapatan diferensial, dan laba diferensial.

### **2.2.1. Biaya Diferensial**

Menurut Rudianto (2013:39), “biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan.”

### **2.2.2. Pendapatan Diferensial**

Menurut Halim dan Supomo (2005:76), “pendapatan diferensial adalah pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain.” Adapun karakteristik dari pendapatan diferensial yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan dimasa yang akan datang.
2. Pendapatan yang berbeda diantara berbagai pemilihan alternatif keputusan.

### **2.2.3. Laba Diferensial**

Menurut Kusumawati (2014:22), “dalam menentukannya ada beberapa cara yang dilakukan sebagai berikut dibawah ini, antara lain:

1. Jika alternatif sebuah keputusan menghasilkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial yang berbeda, maka laba diferensial adalah selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.
2. Jika pendapatan pada alternatif keputusan menghasilkan angka yang sama, maka laba diferensialnya yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu dibandingkan dengan alternatif yang lain.
3. Jika biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensialnya adalah sebesar pendapatan diferensialnya, yaitu selisih antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.”

### **2.3. Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Taktis**

Menurut Hansen dan Mowen (2000:266), “pengambilan keputusan taktis terdiri dari beberapa alternatif yang harus dipilih dengan hasil yang langsung atau terbatas dan hasil dari pemilihan alternatif tersebut dapat terlihat”

Menurut Mulyadi (2001:126), bahwa perusahaan pada umumnya menghadapi 4 macam pengambilan keputusan jangka pendek sebagai berikut:

1. Membeli atau membuat sendiri.
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk.
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan.
4. Menerima atau menolak pesanan khusus.

